

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah disampaikan di bab IV mengenai analisis bentuk musik dalam lagu *The Rite of Spring* bagian *The Adoration of The Earth* Karya Igor Stravinsky.

1. Bentuk musik, dari hasil analisis musik orkestra ini yang dibuat dengan sistem model yaitu menyatukan warna-warna yang berjalan dengan mengikuti pola tertentu dengan poliritme dan poliharmoni. Dimulai dari motif, pada karya ini terdapat 5 macam motif dengan 4 pengulangan yang semakin berkembang. Memiliki frase pendek yang terdiri dari 2 sampai 4 birama dan beberapa frase panjang yang memiliki ciri pada setiap motifnya yaitu mulai dari solo bassoon atau fagotto, ke fragmen pendek, ke ostinato pendek, lalu *cluster disonan*, fragmen yang berkembang semakin panjang, ke ostinato yang lebih kompleks dan panjang, ke *cluster* yang berkembang dan lebih panjang, hingga pada klimaks ritmis yang dramatis yang menandai bahwa bagian ini sudah pada klimaksnya dan bersiap untuk lanjut ke bagian selanjutnya. Stravinsky membuat karya orkestra *The Rite of Spring* terkhususnya bagian *The Adoration of the Earth* ini dengan tidak mengikuti bentuk musik pada karya-karya klasik pada umumnya seperti sonata yang menggunakan pola A-B-A' yang disebut sebagai *augmented form*, namun ia menciptakan karya ini dengan bentuk blok. Dimana terdapat 4 blok makro(besar). Setiap blok memiliki ritme, melodi, warna instrumen, dan dinamikanya tersendiri dan hal itu yang menjadikannya

pembeda antara blok 1, 2 dan seterusnya. Blok pertama terdiri dari 2 frase pendek dan frase ostinato, sehingga membentuk satu bagian yaitu blok A. blok kedua. Blok kedua terdiri dari 1 frase pendek dan frase cluster disonan, sehingga membentuk satu bagian yaitu blok B. Blok ketiga terdiri dari 1 frase perkembangan fragmen dan 1 frase ostinato kompleks, sehingga membentuk satu bagian yaitu blok C. Blok keempat terdiri dari 1 frase *cluster* klimaks dan 1 frase penutup, sehingga membentuk satu bagian yaitu blok D. Maka dapat disimpulkan bahwa *The Rite of Spring* bagian *introduction The Adoration of the Earth* karya Igor Stravinsky ini memiliki 4 blok makro,

2. Analisis musik, irama pada karya orkestra ini sangat beragam. Dimulai dari metrik atau sukat yang berubah-ubah dari 4/4, menuju 3/4, lalu 2/4, dan perubahan ini dapat terjadi pada tiap birama dan dapat juga bertahan lama pada sukat 4/4, 3/4 dan 2/4. Sukat pada karya ini dapat berubah kapan saja sesuai pengekspresian Stravinsky pada maksud yang ingin ditujunya yaitu tema ritualistik, dimana harus menciptakan suasana yang tegang. Selain sukat yang beragam, Stravinsky juga menciptakan pola irama yang beragam dari yang sederhana sampai yang sangat kompleks.. Seperti triol, nada 1/16 sampai 1/32 yang rapat dengan melodi *cluster disonan* yang berarti kumpulan nada yang memiliki interval berdekatan atau rapat seperti C-Cis-D yang dibunyikan secara bersamaan. Pada awal musiknya Stravinsky memulainya dengan melodi pentatonik pada E minor, nada yang beragam dari 1/4, 1/8 sampai 1/16. Stravinsky juga menggunakan beberapa *grace* not yang berarti nada hias pendek sebelum nada utama, pada hampir semua blok/bagian pada lagu ini.

Selain sukat atau tanda birama dan pola irama yang beragam hal yang paling menarik dalam pembahasan irama ini ialah poliritme. Poliritme ialah dua atau lebih pola ritme yang dibunyikan secara bersamaan. Dimana jika didengarkan oleh pendengaran yang normal, bunyi tersebut sangat tidak enak untuk dikonsumsi oleh telinga. Pola melodi pada lagu ini juga beragam, selain *cluster disonan* terdapat juga glisando (nada yang terdengar seperti meluncur), ostinato pendek hingga panjang yang berarti nada awal yang diulang-ulang terus-menerus. Polifoni yang berarti melodi yang berbeda-beda antar instrumen, juga menjadi ciri khas dari karya ini selain bentuknya yang disonan namun dirangkai dalam pola polifoni setelah monofoni pada bar 1-2. Dari ciri irama hingga melodi tersebut, maka dapat terlihat bahwa tidak ada bentuk keharmonisan yang pasti dalam karya ini. Walaupun dimulai dengan tangga nada pentatonik E minor menemukan harmoni dalam karya ini sangatlah sulit karena setiap instrumennya merenggangkan pertemuan harmoni yang sukar untuk bertemu. Karena setiap melodinya tidak membawa pada progresi akor yang terjadi pada karya karya seperti sonata dll. Karya ini ditulis bukan dengan sistem tonik namun dengan model. Dimana Stravinsky hanya menyatukan warna-warna yang menciptakan ketegangan-ketegangan itu tadi. Ditambah lagi nada-nada *cluster* yang dipolifonikan sehingga terdengar seperti piring pecah. Hal tersebutlah yang disebut poliharmoni dimana dua atau lebih harmoni dibunyikan secara bersamaan. Dan hal yang lebih menegangkan ialah saat poliharmoni dan poliritme digabungkan dalam beberapa birama. Tempo pada lagu ini juga mengandung kebebasan, yaitu kebebasan untuk menambah

kecepatan untuk mengekspresikan maksud lagu tersebut yang disebut sebagai rubato dengan tempo awal yaitu lento menuju piu mosso (lebih cepat) dan akan kembali ke lento. Sedangkan dinamika pada karya ini sangat mengekspresikan energi lagu ini dari *mp*, *mf*, *f*, *ff*, *p* hingga *pp*. Selain tanda-tanda dinamika, pada karya ini juga banyak ditemukan artikulasi seperti legato, tanda fermata, *diminuendo* dan teknik-teknik bermain masing-masing instrumen seperti *pizzicato* (senar yang dipetik) pada instrumen gesek (violin), *flutterzunge* (lidah bergetar cepat saat meniup nada) pada instrumen fagotto/bassoon, flute, clarinet dan oboe/english horn, *con sord* (diredam) pada instrumen corno dan cello. Dengan tujuan untuk menciptakan ketegangan maka isinya tentu membuat tegang yaitu melodi *cluster disonan* lalu dipolifonikan, ostinato yang semakin kompleks, tangga nada pentatonik E minor, tanda birama yang berubah-ubah hingga poliritme membuat karya ini berhasil menggapai tujuan Stravinsky yaitu memunculkan kesan ritualistik kuno yang primitif.

B. Saran

Adapun saran dan pendapat yang dapat diperhatikan mengenai penelitian ini yang berjudul “Analisis Bentuk Musik *The Rite of Spring* bagian *The Adoration of the Earth* karya Igor Stravinsky” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang berminat menganalisis karya musik *The Rite of Spring* di bagian lain atau karya-karya Stravinsky yang lain, disarankan untuk terlebih dahulu mempelajari teknik orkestrasi Stravinsky secara mendalam agar dapat lebih memahami kompleksitasnya.

2. Musisi masa kini dianjurkan untuk mempelajari dan menganalisis *The Rite of Spring* serta karya-karya Stravinsky lainnya guna memperluas pemahaman tentang teknik komposisi dan orkestrasi yang inovatif. Hal ini juga dapat memberikan inspirasi untuk menciptakan karya musik modern yang lebih kaya dan kreatif.

